

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2019)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh:

BANGKIT DEWI PERTIWI
B 200 170 237

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2017-2019)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BANGKIT DEWI PERTIWI

B 200 170 237

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Wahyono, M.A., Ak., C.A.)

NIDN.0009035801

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2019)

Yang ditulis oleh:

BANGKIT DEWI PERTIWI
B 200 170 237

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 25 September 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Wahyono, M.A., Ak., C.A.
(Ketua Dewan Penguji)

2. Andy Dwi Bayu Bawono., S.E., M.Si., Ph. D.
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Fauzan, S.E., M.Si., Ak., C.A.
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E, M.Si
NIDN: 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah disajikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Oktober 2021

Penulis



BANGKIT DEWI PERTIWI
B200 170 237

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 89 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode pengamatan terbatas pada tahun 2017-2019, penelitian ini hanya berfokus pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI, variabel independen penelitian terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan, penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah sampel penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang mempengaruhi *audit report lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Kata kunci: audit report lag; ukuran perusahaan; profitabilitas; solvabilitas; ukuran KAP

Abstract

This study aims to examine the effect of Firm Size, Profitability, Solvency, KAP Size and Audit Opinion on Audit Report Lag. The population of this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The method used in sampling is using purposive sampling. The sample in this study amounted to 89 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The limitations of this study are the limited observation period in 2017-2019, this study only focuses on manufacturing industries listed on the BEI, the independent variables of the study are limited. Further research is recommended to increase the observation period, further research is recommended to add research samples, further research is recommended to add independent variables that affect audit report lag. The result of the research shows that Firm Size and Profitability have an effect on Audit Report Lag, while Solvency, KAP Size and Audit Opinion have no effect on Audit Report Lag.

Keywords: audit report lag; company size; profitability; solvency; KAP size

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi yang penting dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, manajemen, kreditor, dan

pemerintah. Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan tentang membeli dan menjual kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus relevan dan handal yang artinya laporan disampaikan tepat pada waktunya. Jika laporan keuangan mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya kepada publik maka akan menimbulkan reaksi negatif dari pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan dan menjadikan sinyal buruk bagi perusahaan (Amani dan Waluyo, 2016).

Perusahaan yang telah *go public* menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu alat penting yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan serta mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Informasi yang tersedia tepat waktu merupakan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan. Ini menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal yang krusial bagi publik (Widhiarsari dan Budiarta, 2016).

Keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Investor pada umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu, dan pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya. Hal ini menyebabkan *audit report lag* semakin meningkat.

Menurut Priantoko dan Herawaty (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi panjang pendek masa *audit report lag* baik yang bersumber dari internal ataupun eksternal. Faktor-faktor internal atau yang bersumber dari perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan jenis industri. Faktor-faktor eksternal atau yang bersumber dari auditor seperti opini auditor, afiliasi KAP, reputasi KAP, komite audit.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai yang di kehendaki peneliti. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung (Sugiyono, 2015:82). Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan website perusahaan yang terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian untuk hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	267	25.216	33.495	28.58675	1.517476
PROF	267	.000	.921	.08433	.105324
SOLVA	267	.067	1.947	.40490	.224725
UKAP	267	0	1	.36	.481
OA	267	0	1	.87	.342
ARL	267	22	162	80.29	21.418

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 1 *audit report lag* yang merupakan variabel dependen memiliki nilai minimum 22 yaitu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum 162 yaitu PT Aneka Gas Industri Tbk dan PT Sky Energy Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 80,29 dengan standar deviasi sebesar 21,418 yang

artinya data untuk variabel *audit report lag* cukup bervariasi yaitu sebesar 21,418 dari rata-ratanya sebesar 80,29.

Ukuran perusahaan yang merupakan variabel independen memiliki nilai minimum 25,216 yaitu PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum 33,495 yaitu PT Astra International Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 28,58675 dengan standar deviasi sebesar 1,517476 yang artinya data untuk variabel ukuran perusahaan cukup bervariasi yaitu sebesar 1,517476 dari rata-ratanya sebesar 28,58675.

Profitabilitas yang merupakan variabel independen memiliki nilai minimum 0,000 yaitu PT Kirana Megatara Tbk dan PT Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum 0,921 yaitu PT Merck Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 0,08433 dengan standar deviasi sebesar 0,105324 yang artinya data untuk variabel profitabilitas cukup bervariasi yaitu sebesar 0,105324 dari rata-ratanya sebesar 0,08433.

Solvabilitas yang merupakan variabel independen memiliki nilai minimum 0,067 yaitu PT Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum 1,947 yaitu PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 0,40490 dengan standar deviasi sebesar 0,224725 yang artinya data untuk variabel solvabilitas cukup bervariasi yaitu sebesar 0,224725 dari rata-ratanya sebesar 0,40490.

Ukuran KAP yang merupakan variabel independen memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 0,36 dengan standar deviasi sebesar 0,481 yang artinya data untuk variabel ukuran KAP cukup bervariasi yaitu sebesar 0,481 dari rata-ratanya sebesar 0,36.

Opini audit yang merupakan variabel independen memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 0,87 dengan standar deviasi sebesar 0,342 yang artinya data untuk variabel opini audit cukup bervariasi yaitu sebesar 0,342 dari rata-ratanya sebesar 0,87.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *uji Central Limit Theorem (CLT)*, yaitu apabila jumlah observasi cukup besar ($n > 30$), maka asumsi normalitas dapat diabaikan. Jumlah n dalam penelitian ini sebanyak 267, maka dapat dikatakan terdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar karena $n > 30$.

b) Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
UP	0,763	1,311	Tidak Terdapat Multikolinieritas
PROF	0,913	1,095	Tidak Terdapat Multikolinieritas
SOLVA	0,966	1,035	Tidak Terdapat Multikolinieritas
UKAP	0,684	1,462	Tidak Terdapat Multikolinieritas
OA	0,973	1,027	Tidak Terdapat Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah 2021.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa *tolerance value* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *spearman-rho*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
UP	0,153	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PROF	0,296	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SOLVA	0,544	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
UKAP	0,307	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
OA	0,291	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah 2021.

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat besarnya nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuram KAP dan opini audit lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,275 ^a	0,076	0,058	20,790	1,771

Sumber: Data sekunder diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,771 yang artinya tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini. Data lolos uji autokorelasi karena nilai DW di antara -2 sampai +2.

3.1.3 Pengujian Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	169,553	27,009		6,278	0,000
	UP	-2,855	0,962	-0,202	-2,968	0,003
	PROF	-25,436	12,665	-0,124	-2,008	0,046
	SOLVA	-4,456	5,770	-0,047	-0,772	0,441
	UKAP	-0,984	3,206	-0,022	-0,307	0,759
	OA	-3,883	3,776	0,062	-1,028	0,305

Sumber: Data diolah 2021.

Berdasarkan tabel 5 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ARL = 169,553 - 2,855 UP - 25,436 PROF - 4,456 SOLVA - 0,984 UKAP - 3,883 OA + e$$

Keterangan:

ARL = *Audit Report Lag*

UP = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

SOLVA	= Solvabilitas
UKAP	= Ukuran KAP
OA	= Opini Audit
<i>e</i>	= <i>error</i>

Berdasarkan hasil persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 169,553. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit diasumsikan bernilai 0 (nol), maka nilai *audit report lag* sebesar 169,553.
 - 2) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai -2,855. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat satu poin, maka *audit report lag* akan turun sebesar -2,855 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
 - 3) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas menunjukkan nilai -25,436. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat satu poin, maka *audit report lag* akan turun sebesar -25,436 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
 - 4) Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas menunjukkan nilai -4,456. Hal ini menunjukkan bahwa apabila solvabilitas meningkat satu poin, maka *audit report lag* akan turun sebesar -4,456 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
 - 5) Nilai koefisien regresi variabel ukuran KAP menunjukkan nilai -0,984. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran KAP meningkat satu poin, maka *audit report lag* akan turun sebesar -0,984 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
 - 6) Nilai koefisien regresi variabel opini audit menunjukkan nilai -3,883. Hal ini menunjukkan bahwa apabila opini audit meningkat satu poin, maka *audit report lag* akan turun sebesar -3,883 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- b) Uji Regresi Simultan (F-test)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9212,889	5	1842,578	4,263	0,001 ^b
	Residual	112805,905	261	432,207		
	Total	122018,794	266			

Sumber: Data sekunder diolah 2021.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *audit report lag*.

c) Uji Parsial (T-test)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji t

	Model	T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	6,278	0,000	
	UP	-2,968	0,003	Signifikan
	PROF	-2,008	0,046	Signifikan
	SOLVA	-0,772	0,441	Tidak signifikan
	UKAP	-0,307	0,759	Tidak signifikan
	OA	-1,028	0,305	Tidak signifikan

Sumber: Data sekunder diolah 2021.

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar -2,968 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9691. Kesimpulannya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
- 2) Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar -2,008 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9691. Kesimpulannya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
- 3) Variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,441 lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,772 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9691. Kesimpulannya solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
- 4) Variabel ukuran KAP memiliki nilai signifikansi sebesar 0,759 lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,307 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9691. Kesimpulannya ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

5) Variabel opini audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,305 lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar -1,028 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9691. Kesimpulannya opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

d) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (*R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,275 ^a	0,076	0,058	20,790	1,771

Sumber: Data sekunder diolah 2021.

Berdasarkan tabel 8 *Adjusted R²* menunjukkan nilai 0,058. Hal ini berarti bahwa sebesar 5,8% variabel *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit, sedangkan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai koefisien regresi -2,855 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis pertama (H_1) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* diterima. Hal ini bermakna bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat *audit report lag* semakin rendah.

Ukuran perusahaan yang besar akan membuat proses auditnya lebih cepat jika dibandingkan dengan perusahaan yang levelnya kecil atau menengah. Faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan seperti manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung memberikan insentif untuk mengurangi dampak *audit report lag* karena biasanya perusahaan tersebut dipantau oleh investor, pengawas pemodal, dan pemerintah (Dura, 2017). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artaningrum et. al. (2017) dan Apriyana dan Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

3.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai koefisien regresi -25,436 dan tingkat signifikansi

sebesar 0,046 ($0,046 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis (H_2) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* diterima. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan maka *audit report lag* akan semakin rendah.

Laba menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang meraih laba cenderung akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian (Artaningrum et. al., 2017). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastrawan dan Latrini (2016) dan Clarisa dan Pangarepan (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

3.2.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai koefisien regresi -4,456 dan tingkat signifikansi sebesar 0,441 ($0,441 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis (H_3) yaitu solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi solvabilitas merupakan kabar buruk bagi perusahaan maka *audit report lag* akan semakin panjang.

Apabila suatu perusahaan mempunyai banyak hutang maka semakin panjang pula proses auditnya. Proses tersebut tentunya memerlukan waktu yang cukup panjang bagi auditor dalam proses audit (Togasima dan Christiawan, 2014). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juanita (2012) dan Priantoko dan Herawaty (2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

3.2.4 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai koefisien regresi -0,984 dan tingkat signifikansi sebesar 0,759 ($0,759 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis (H_4) yaitu ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak. Hal ini bermakna bahwa auditor yang berafiliasi dengan *big four* tidak menjamin proses audit dapat terselesaikan lebih cepat.

Perusahaan yang berafiliasi dengan *big four* maupun *non big four* tidak berpengaruh terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan dengan persaingan yang semakin ketat membuat seluruh KAP baik yang berafiliasi dengan *big four* maupun tidak tentunya tetap berusaha menunjukkan profesionalisme yang tinggi dengan bekerja secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga laporan audit dapat disampaikan tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014) dan Butarbutar dan Hadiprajitno (2017) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

3.2.5 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai koefisien regresi -3,883 dan tingkat signifikansi sebesar 0,305 ($0,305 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis (H_5) yaitu opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak. Hal ini bermakna bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tidak menjamin proses audit dapat terselesaikan lebih cepat.

Perusahaan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat karena dipandang sebagai berita baik yang harus segera disampaikan. Pendapat wajar tanpa pengecualian merupakan berita baik yang akan membuat calon investor tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya bagi perusahaan yang mendapat opini audit selain wajar tanpa pengecualian akan menyebabkan *audit delay* relatif lebih lama, karena opini ini akan dianggap sebagai *bad news* sehingga terjadi negosiasi antara perusahaan dengan auditor terkait kejelasan pemberian pendapat tersebut, auditor juga dituntut untuk dapat menemukan penyimpangan yang terjadi serta mendapat bukti-bukti yang dapat mendukung temuannya tersebut (Iskandar dan Trisnawati, 2010). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010) dan Priantoko dan Herawaty (2019) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dengan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat *audit report lag* semakin rendah.
- 2) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan maka tingkat *audit report lag* akan semakin rendah.
- 3) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya utang tidak dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 4) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa auditor yang berafiliasi dengan *big four* tidak menjamin proses audit dapat terselesaikan dengan cepat.

Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian tidak menjamin proses audit dapat terselesaikan dengan cepat.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Periode pengamatan hanya terbatas pada tahun 2017-2019, sehingga belum memberikan hasil yang maksimal.
- 2) Penelitian ini hanya berfokus pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga validitas sampel relatif kecil.
- 3) Penelitian ini hanya terbatas pada variabel yang digunakan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit, sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi *audit report lag* tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah sampel penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang mempengaruhi *audit report lag* seperti umur perusahaan, likuiditas, pergantian auditor, reputasi auditor, pergantian manajemen, kompleksitas operasi perusahaan, laba rugi, kinerja perusahaan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal. Volume V Nomor 1*, 135-150.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal, Volume VI Nomor 2*, 108-124.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada *Audit Report Lag* Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 6.3*, 1079-1108.
- Butarbutar, R. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 6. Nomor 3*, 1-12.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIBEKA. Volume 11 Nomor 1*, 64-70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: (Edisi 9) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

- Iskandar, J. M., & Trisnawati, E. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 12, No. 3, 175-186.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 14, Nomor 1, 31-40.
- Satrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1*, 311-337.
- Sumartini, N. A., & Widhiyani, N. S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada *Audit Report Lag* . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 9, Nomor 1, 392-409.
- Togasima, C. N., & Christiawan, Y. J. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012. *Business Accounting Review*, Volume 2, No. 2, 151-159.
- Widhiasari, N. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag* . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15.1, 200-277.